

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman, kepatuhan dan ketegasan sanksi perpajakan terhadap kewajiban perpajakan pengusaha UKM. Responden penelitian ini berjumlah 100 pengusaha UKM yang terletak di Wilayah Bekasi Utara. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi diemukan:
 - a. Tingkat pemahaman pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap kewajiban perpajakan pengusaha usaha kecil dan menengah. Karena tingkat pemahaman yang tidak dilandasi tingkat kesadaran akan membuat pengusaha UKM tidak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dalam hal pelaporan pajaknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiriyatuz Zahidah (2010) yang menyatakan bahwa pemahaman pengusaha usaha kecil dan menengah terhadap kewajiban perpajakan pengusaha UKM tidak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kewajiban perpajakan pengusaha UKM.
 - b. Tingkat kepatuhan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kewajiban perpajakan pengusaha usaha kecil dan menengah. Karena tingkat kepatuhan yang tidak disertai peraturan yang tegas akan membuat pengusaha UKM bermain-main dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga pengusaha UKM cenderung mempunyai sikap yang baik dalam melaporkan pajaknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arabella Oentari Fuadi dan Yenni Mangoting (2012) dan Niswaton Hasanah, Muhammad Khafif, dan Indah Anisykurlillah (2014). Yang

- a. menyatakan bahwa biaya kepatuhan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
 - b. Ketegasan sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kewajiban perpajakan pengusaha usaha kecil dan menengah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika dan Rini (2009) yang menyatakan bahwa ketegasan sanksi perpajakan mampu memberikan kesadaran kepada wajib pajak. Dan Choiriyatuz Zahidah (2010) yang menyatakan bahwa ketegasan sanksi berpengaruh terhadap kewajiban perpajakan pengusaha UKM sehingga mereka bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
1. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kewajiban perpajakan pengusaha UKM adalah variabel kepatuhan dan ketegasan sanksi perpajakan karena peraturan yang tegas akan membuat pengusaha UKM untuk patuh dan melaksanakan kewajiban pajaknya.

1.1 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa kewajiban perpajakan pengusaha UKM di Wilayah Bekasi Utara dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kepatuhan dan ketegasan sanksi perpajakan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh langsung antara pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya. Pemahaman wajib pajak mempunyai pengaruh yang negatif terhadap peraturan perpajakan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemahaman wajib pajak semakin rendah wajib pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi kepatuhan wajib pajak serta adanya ketegasan sanksi maka semakin tinggi wajib pajak dalam pelaporannya. Peneliti berharap agar diadakannya suatu pelatihan atau sosialisasi sehubungan dengan peraturan perpajakan, yang dilakukan oleh pihak terkait tentang peraturan perpajakan yang ada serta tentang pentingnya pembayaran pajak bagi penyelenggaraan negara. Suatu pelatihan atau sosialisasi tersebut akan menambah pemahaman wajib pajak akan perpajakan, yang pada akhirnya

akan meningkatkan kepatuhan perpajakannya. Sanksi perpajakan merupakan upaya pemerintah untuk mengikat wajib pajak akan tanggung jawabnya. Pemerintah sebaiknya memberikan sanksi yang tegas karena dapat meningkatkan kedisiplinan pengusaha UKM dalam hal melaporkan kewajiban perpajakannya.

1.2 **Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada pihak terkait. Hendaknya pihak-pihak terkait tersebut mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya terutama mengenai faktor pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan, karena faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Sehingga dengan sering diadakannya suatu pelatihan atau sosialisasi mengenai perpajakan yang dapat menambah kesadaran diri wajib pajak terhadap peraturan perpajakan dapat membantu meningkatkan wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya. Dari pihak wajib pajak sendiri, dengan pendidikan dan pengetahuan yang tinggi terhadap pajak memungkinkan wajib pajak melakukan penghindaran pajak, yang pada akhirnya akan mengurangi kesadaran perpajakan mereka. Tetapi dari pengetahuan yang dimiliki, wajib pajak akan menjadi patuh dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dengan contoh mereka dengan sadar akan mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak, tetapi dengan NPWP tersebut dari pihak kantor pajak akan menekan terus para pemilik NPWP.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti fokus pada satu kelompok UMKM saja. Apakah usaha mikro, kecil dan menengah. Karena setiap kelompok usaha memiliki karakter masing-masing yang berbeda dan dapat menambah variabel-variabel independen guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen.